

ABSTRAK *ask*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kerincian data dan informasi geomorfologi yang dapat diperoleh dari foto udara inframerah berwarna skala 1:30.000 dan foto udara pankromatik hitam putih skala 1:50.000. Dalam pemakaiannya, kedua jenis foto udara tersebut saling melengkapi untuk menyadap data dan informasi geomorfologi yang meliputi bentuklahan, relief, proses geomorfologi, material permukaan yang terdiri dari jenis batuan dan material lepas.

Teknik penelitian yang digunakan adalah interpretasi foto udara dengan pendekatan satuan bentuklahan, dilanjutkan dengan uji lapangan dan dilengkapi data sekunder.

Evaluasi data meliputi evaluasi bentuklahan dan evaluasi ketelitian interpretasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketelitian interpretasi bentuklahan mencapai 81,8%, Tingkat ketelitian interpretasi bentuklahan tersebut dipengaruhi oleh kemampuan interpreter, obyek, kemampuan alat.

Kedudukan bendung cukup kuat dilihat dari pondasinya yang berbatuan andesit, tidak ditemukan lapisan batuan lemah, tidak ditemukan struktur sesar atau patahan. Tetapi perlu diperhatikan pada lokasi rencana bendung karena sering terjadi erosi lateral.

Material atau bahan untuk bendung berupa pasir, kerikil, batu dan tanah. Material pasir dan kerikil dapat diperoleh pada dasar sungai dan satuan bentuklahan "point bar", material batu dapat diperoleh dari batuan breksi, material tanah dapat diperoleh pada satuan bentuklahan lereng kaki, kipas rombakan lereng dan tanggul alam.